

Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Serta Memperkenalkan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 4 Silo

Nuraeni Mauliddatul Fikria¹⁾, Marsidi^{2)*}, Ika Hesti Agustin³⁾

^{1,2)} Universitas PGRI Argopuro Jember

³⁾ Universitas Jember

^{*)} *Corresponding Author*

marsidiarin@gmail.com

ABSTRAK: Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dalam MBKM yang memiliki tujuan untuk mengajar, membantu teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah SMP Negeri 4 Silo yang terletak di Desa Silo, Kec. Silo, Kab. Jember. Pada program ini, mahasiswa yang telah lolos dalam mengikuti seleksi dari program MBKM untuk menjalankan tugas dan memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses Mengajar, membantu adaptasi terhadap teknologi, membantu administrasi sekolah dan memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa serta meningkatkan minat belajar terutama literasi dan numerasi siswa. Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Kata kunci : Kampus Mengajar, Adaptasi Teknologi, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT: *The Independent Campus Learning Program (MBKM) is one of the programs organized by the Ministry of Education and Culture. The Teaching Campus Program is one of the programs in the MBKM which has the aim of teaching, assisting technology, and assisting school administration and teachers. One of the schools that became the target of the Teaching Campus program was Silo 4 Public Middle School, located in Silo Village, Kec. Silo, Kab. Jember. In this program, students who have passed the selection from the MBKM program are to carry out their duties and have the responsibility of assisting the school in the teaching process, assisting with adaptation to technology, assisting school administration and have the responsibility of improving student character and increasing interest in learning, especially student literacy and numeracy. The purpose of student participation in the Teaching Campus program is a process of adding relationships, adding experience outside the world of lectures, developing students' insights, character and soft skills, as well as increasing the role and real contribution of tertiary institutions and students in the development of education in Indonesia.*

Keywords: *Teaching Campus, Technology Adaptation, Student Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pada saat ini pendidikan dan masa depan dihadapkan berbagai perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang amat cepat dan disruptif sehingga menuntut disiapkannya

sumber daya manusia masa depan yang benar - benar berkualitas. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi kurang lebih selama satu semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pada peningkatan mutu pendidikannya daerah 3T (Terdepan, Tertinggal, dan Terpencil), dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Kampus Mengajar Angkatan 4 dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan. Dimulai dari bulan juli mengikuti pembekalan dan diterjunkan langsung ke sekolah mulai tanggal 28 juli sampai dengan 05 Desember 2022, selanjutnya tanggal 06 desember membuat laporan akhir untuk melengkapi data-data yang diminta program kampus merdeka, dan juga dinas pendidikan. Serta melengkapi data-data yang belum terkumpulkan atau belum lengkap seperti laporan harian, dan mingguan agar segera terselesaikan dan ter upload pada akun MBKM. Diikuti oleh 14.504 mahasiswa dari 559 perguruan tinggi akan segera menjalani program Kampus Mengajar Angkatan 4 di 2,876 Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersebar di 35 Provinsi diseluruh Indonesia. Program ini dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak sehingga Kemendikbudristek melanjutkan Program Kampus Mengajar Perintis melalui Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 menerjunkan sebanyak 14.621 mahasiswa dari 360 perguruan tinggi untuk mengabdikan di 4.810 SD di 458 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Program ini juga melibatkan sebanyak 2.876 dosen pembimbing lapangan.

Kehadiran Program KM 1 sampai dengan 4 telah dirasakan manfaatnya di berbagai SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia, oleh karenanya Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023. Program ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di SD dan SMP di seluruh Indonesia dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat

mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SMP tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi.

Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan pada jenjang SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan dapat disetarakan dengan 20 sks konversinya.

Secara umum Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SMP di daerah yang ditetapkan Kemendikbudristek. Selain itu, program ini bertujuan antara lain:

1. Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan SMP.
2. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
3. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
4. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

PERMASALAHAN

Sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar (KM) adalah sekolah yang memiliki Akreditasi paling tinggi B untuk sekolah dasar dan Akreditasi paling tinggi C yang berada di wilayah terpencil atau pinggiran kota. Adapun salah satu sekolah yang menjadi tempat dijalankannya Program Kampus Merdeka Angkatan 4 yaitu SMP Negeri 4 Silo yang terletak di Desa Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Sebelum Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan Analisis Kebutuhan di SMP Negeri 4 Silo dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 4 Silo, karakteristik peserta didik di SMP Negeri 4 Silo serta kelengkapan

sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan Analisis Kebutuhan yang dilakukan, sekolah tersebut berada di daerah perbukitan Jalanan menuju sekolah tersebut cukup ekstrim dengan tanjakan yang cukup curam dan ketika hujan jalan rawan longsor. Dan jaringan disekolah sulit. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari - hari yaitu Kurikulum 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 107. Di sekolah tersebut, terdapat 3 ruang kelas, 1 ruang kantor guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 lab. Komputer, 1 Perpustakaan, 1 toilet siswa dan 1 toilet guru. Akan tetapi toilet siswa jarang digunakan oleh siswa karena kondisinya sudah tidak layak pakai sehingga siswa lebih memilih ke sungai. Sekolah tidak memiliki lapangan sendiri sehingga lapangannya bergabung dengan lapangan SD, sehingga saat melaksanakan kegiatan upacara untuk setiap hari senin bergantian dengan SD. Siswa belajar menggunakan bahasa setempat, dan minim menggunakan bahasa indonesia dalam berinteraksi.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan

a. Waktu Pembekalan

Hari/tanggal : 15 Juli- 27 Juli 2022

Kegiatan : Pembekalan Bersama Narasumber Serta Menteri Pendidikan.

1. Pemaparan Program Kampus Mengajar
2. Pedagogi Sekolah
3. Konsep dasar SDGs
4. Praktik baik program SDGs dalam pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah
5. Financial literacy dan pembelajaran berbasis project
6. Facilitating skills
7. Konsep dasar literasi dan konsep dasar numerasi
8. 3 dosa besar dalam Pendidikan
9. Memilih bacaan untuk jenjang SD & SMP
10. Ragam strategi memahami bacaan (konteks AKM kelas) di SD dan SMP
11. Permainan matematika dan matematika disekitarku
12. Profil Pelajar Pancasila
13. Modul literasi
14. Menyusun kanvas RPP literasi dan numerasi menyenangkan dan teknik pembuatan video kreatif
15. Rencana aksi kolaborasi
16. Praktek baik strategi literasi SMP
17. Gerakan literasi sekolah
18. Kurikulum merdeka dan platfrom merdeka mngajar (PMM)
19. Resilience with growth mindset dan penutupan pembekalan alur penugasan

b. Waktu Penerjunan

Hari/tanggal : Kamis, 28 juli 2022

Kegiatan :

1. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota.
2. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas.

3. Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
 4. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota.
 5. Koordinasi dengan Sekolah Dasar mahasiswa melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.
- c. Waktu Pelaksanaan Observasi Awal Hari
Hari/tanggal : Senin, 02 Selasa 2022
Kegiatan : Observasi tahap awal bersama Kepala Sekolah beserta guru-guru dan peserta didik SMP Negeri 4 Silo.
- d. Metode Observasi Awal
Observasi yang saya gunakan yaitu metode partisipan atau saya terlibat langsung dalam observasi di SMP Negeri 4 Silo baik dalam administrasi, pembelajaran, teknologi dan sebagainya. Sumber data observasi awal diperoleh dari perbincangan dengan Kepala Sekolah, guru. Adapun hasil observasi sebagai berikut.
1. SMP Negeri 4 Silo berada di daerah bukit yang susah dijangkau.
 2. SMP Negeri 4 Silo memiliki 1 Kepala Sekolah dan 11 tenaga pendidik.
 3. SMP Negeri 4 Silo terdiri dari 3 paralel (dalam satu ruang 2 kelas) dan peserta didik berjumlah 107 siswa.
 4. SMP Negeri 4 Silo memiliki 1 ruang guru dan kepala kepala sekolah.
 5. SMP Negeri 4 Silo memiliki 1 ruang perpustakaan.
 6. SMP Negeri 4 Silo 1 toilet guru dan 1 toilet siswa.
 7. SMP Negeri 4 Silo sudah menerapkan kurikulum 2013.

PELAKSANAAN

Analisis dari hasil pelaksanaan program mengajar yang telah diikuti selama 4 bulan yaitu pembelajaran selama luring dengan pembatasan waktu belum semaksimal kegiatan biasanya. Selama proses belajar mengajar yang saya lakukan saya mengamati sangat rendahnya kemauan serta rasa ingin tahu para peserta didik yang dikarenakan metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik namun untuk meningkatkan semangat para peserta didik terhadap pembelajaran saya membuat selingan dalam pembelajaran biasanya menggunakan proyektor sehingga tidak hanya berpaku pada buku LKS saja. Karena dengan menggunakan proyektor tampilan materi lebih menarik. Selain itu juga membuat alat peraga dalam belajar materi PLSDV dengan membuat media pembelajaran berupa alat peraga yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Dan memberikan soal soal Latihan yang mengasah pengetahuan para peserta didik. Selain itu juga membuat games setelah pembelajaran supaya peserta didik tetap semangat dalam pembelajaran materi selanjutnya. Sehingga peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran seperti itu dari pada pembelajaran yang hanya berpaku pada buku LKS dan bersifat monoton.

Untuk meningkatkan literasi siswa membuat pojok baca pada setiap kelas yang di dalam pojok baca tersebut di isi buku fiksi dan non-fiksi. Selain itu juga menyuruh peserta didik untuk membuat mading dalam pembelajaran seperti pada mata pelajaran IPA menyuruh peserta didik untuk membuat mading yang berisikan materi polusi udara.

Dimana masing tersebut juga harus dilengkapi dengan contoh beberapa polusi dan diberikan gambar serta diberikan penjelasan dan juga cara pencegahannya.

Untuk meningkatkan numerasi siswa membuat soal yang bersifat nalar guna untuk melatih spikomotorik siswa. Selain itu juga membuat soal teka-teki untuk melihat kemampuan berfikir kritis siswa dan ketelitian siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Menerapkan pembelajaran dengan membuat alat peraga dari tangga satuan panjang di kelas 7 guna untuk mempermudah siswa dan mengingatkan siswa ketika naik dan turun pada tangga itu dikalikan atau dibagikan. Selain itu melatih siswa untuk membuat kreatifitas dari tanah lempung yang nantinya dibentuk menjadi beberapa bangun datar.

Dalam membantu adaptasi teknologi selama program ini berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Dalam adaptasi teknologi membantu memperkenalkan sekolah dengan membuat akun media sosial sekolah seperti ig, fb, dan you tube. Yang nantinya pada setiap ada kegiatan disekolah dapat di upload pada akun tersebut, supaya dapat dilihat lebih luas oleh masyarakat. Selain itu juga membantu dalam mengenalkan komputer dengan mengajarkan bagaimana cara mengaplikasikan mikrossoft word guna untuk menjadi bekal nantinya jika sudah masuk pada SMA sudah tidak bingung lagi dalam mengoperasikan komputer. Selain itu juga menerapkan AKM Kelas yang dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas VIII Smp Negeri 4 Silo guna untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa pada kelas VIII. Selain itu juga menerapkan Pembelajaran menggunakan media proyektor dengan membuat pembelajaran ppt dengan semenarik mungkin supaya peserta didik tidak jenuh.

Dalam membantu administrasi sekolah seperti membuat absensi peserta didik, dan buku rekapan tabungan siswa disekolah. Selain itu juga membantu mengumpulkan data-data siswa untuk verifikasi ulang siswa. Dan semua guru yang ada di sekolah mendukung baik pada program ini, sehingga dapat menjalankan program dengan baik dan sesuai arahan dari guru. Membuat rencana pembelajaran dan merekap serta analisis nilai tugas dan ujian.

HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SMP Negeri 4 Silo telah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang. Dimana kegiatan membantu pembelajaran luring dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa alat peraga. Pembelajaran yang dilakukan memberikan dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah. Dalam pembelajaran pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih semangat dan lebih aktif dalam belajar menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni dapat meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui ketertarikannya dalam belajar terkhususnya menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga dan media pembelajaran virtual. Dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yaitu dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, mahasiswa, siswa, dan guru melakukan kegiatan literasi lingkungan berupa kegiatan gotong - royong membersihkan lingkungan sekolah dan membuat kebun sekolah. Lingkungan sekolah yang sebelumnya kotor menjadi bersih dan bisa di tanami tumbuhan sehingga lebih kelihatan indah.

Adapun hasil dalam bentuk tabel 1,2,3 seperti dibawah ini.

Tabel 1. Kegiatan Pembelajaran

No.	Jenis kegiatan	Hasil kegiatan
1.	Membantu Mengajar	Membantu guru dalam proses belajar mengajar matematika, belajar dari buku LKS, selain itu juga mengajar Seni Budaya dan IPA. Selain itu, Mahasiswa Kampus Mengajar SMP Negeri 4 Silo juga menerapkan aplikasi AKM Siswa tentang penerapan Literasi dan Numerasi, Selain itu Mahasiswa Kampus Mengajar juga memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik dengan memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari - hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar.
2.	Kegiatan Membimbing Belajar	Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Silo, masih banyak peserta didik tidak lancar dalam membaca dan menghitung, sehingga diperlukan bimbingan belajar/ les. Kegiatan ini pula dilakukan di sekolah dengan waktu 15-20 menit saja. Peserta didik yang ikut kelas 7 dan 8.

Tabel 2. Kegiatan Membantu Adaptasi Teknologi

No.	Jenis kegiatan	Hasil kegiatan
1.	Melakukan AKM Kelas di kelas VIII SMP	Melakukan AKM Kelas di kelas VIII SMP, dengan setiap siswa mendownload aplikasi AKM kelas, lalu siswa di berikan username dan password. Lalu siswa masuk dan mengisi tentang literasi dan numerasi yang dari pusat.
2.	Melakukan Bimbingan belajar komputer	Mengajarkan kepada peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi mickrosoft word.

Tabel 3. Membantu Administrasi Sekolah

No.	Jenis kegiatan	Hasil kegiatan
1.	Membantu guru Administrasi	Mahasiswa juga membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran (bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Instrumen penilaian / evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester. Dampaknya dapat meringankan beban guru dan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran (bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, LKPD, instrumen penilaian / evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester siswa.
2.	Membantu kegiatan sekolah	Mahasiswa juga membantu kegiatan yang dilaksanakan disekolah seperti kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka, volly, badminton dan tari. Dimana pada kegiatan ekstra tersebut kurang

pendampingan dalam pembelajaran sehingga kakak mahasiswa membantu pendampingan dalam pelatihan pramuka dan volly. Selain itu juga membantu dalam kegiatan lomba-lomba yang dilaksanakan di bulan agustus seperti tarik tambang, fashion show, memasukan paku dalam botol, estavet karet gelang dan juga kegiatan karnaval pelajar yang dilaksanakan di jember.



Gambar 1. Kegiatan dalam pembelajaran



Gambar 2. Kegiatan adaptasi teknologi



Gambar 3. Kegiatan membantu administrasi sekolah

KESIMPULAN

Program ini memberikan pengalaman yang luar biasa dan menarik bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi baik softskills maupun hardskills. Program ini juga memberikan dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa mendapatkan pengalaman menarik dan menyenangkan meskipun di keadaan yang terbatas waktu dan fasilitas. Guru mendapatkan solusi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta memberikan pengetahuan baru kepada guru mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Andika, R., Hendri, S., & Kenedi, A. K. 2020. Training Program on Developing HOTS's Instrument (The Improving Abilities for Elementary School Teachers). *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 6, 00010.
- Anita, Yesi., Arwin., Syafri, Ahmad., Dkk. 2022. Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis HOTS Sebagai Bentuk Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Guru Sekolah Dasar.
- Apriani, Deassy., Muhammad, Subardin., Dkk. 2022. Pelatihan Untuk Berwirausaha Pada Remaja Putus Sekolah Di Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir. 3(2).
- Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2022. Jakarta: Kemdikbud.
- Hamimah., Melva, Zaini., Dkk. 2022. Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis STEM Sebagai Solusi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar.
- https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/download/Buku.Saku.Penunjang_rev9.pdf.
- Lastiarma, Br Sibarani1., Dame Ifa Sihombing., Dkk. 2022. Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Serta Memperkenalkan Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 282 Tornaincat. (2) 6.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktek Pengemabangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

